

Permainan *Scrabble* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Erma Febriani

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

Email: erma.febriani@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.35.119

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah GACA Kraton. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan semangat belajar bahasa Arab pada diri anak-anak RGK dan memberikan berbagai pengalaman dan pencerahan baru yang dapat menjadi motivasi baru dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi Relawan RGK sebagai fasilitator bahasa Arab dengan melalui pelatihan penggunaan media permainan bahasa Arab. Mitra yang menjadi sasaran dalam program pengabdian ini adalah Relawan RGK dan anak-anak RGK. Pengabdian ini menghasilkan bermacam-macam media pembelajaran bahasa Arab konvensional ataupun berbasis teknologi. Media pembelajaran yang dimaksud yaitu berupa media scrabble, monopoli, bingo, kartu bergambar, pohon cita-cita dan media interaktif. Untuk mendukung Gerakan Aisyiah Cinta Anak, Tim PPM-Muhammadiyah juga bekerja sama dengan GACA DIY melaksanakan kegiatan webinar perlindungan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para relawan GACA dalam menghadapi beberapa permasalahan anak di masyarakat.

Kata Kunci: Rumah GACA Kraton, bahasa Arab, scrabble

Pendahuluan

Kampung Namburan terbentuk oleh warga pada 1945 dan seiring perkembangan zaman pada 1970-an warga kampung Namburan resmi didirikan. Kampung ini terletak di Jalan Gamelan Kelurahan Panembahan. Menurut data geografi kampung Namburan masuk dalam wilayah RW V RT 15 dan RT 16 Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton.

Mayoritas masyarakat Namburan adalah Muslim. Kantor Pimpinan Cabang Aisyiyah Kraton terletak di Jalan Namburan Kidul No. 30, Yogyakarta. Secara nasional, Aisyiyah memiliki Gerakan Aisyiyah Cinta Anak (GACA) yang desain gerakannya sudah dirumuskan dan diharapkan akan menjadi perhatian seluruh majelis dan lembaga dalam melaksanakan program yang ada. Gerakan Aisyiyah Cinta Anak menjadi bagian cara perhatian Aisyiyah terhadap problem yang berkaitan dengan persoalan anak. Selain itu, Gerakan Aisyiyah Cinta Anak menjadi salah satu gerakan yang terus digalakkan dan dikuatkan oleh Aisyiyah dari pusat hingga ranting dan juga memiliki tim dan relawan GACA yang akan mendampingi keluarga broken home. Gerakan Aisyiyah Cinta Anak ini sepenuhnya memfokuskan kepada anak dalam segi keagamaan, pendidikan, psikologi, dan kesehatan.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu program yang sedang digiatkan oleh GACA Kraton karena pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah sudah menjadi prioritas untuk dikembangkan dan bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa internasional yang paling banyak dipakai. Menguasai bahasa Arab bisa membuka banyak peluang, baik di dunia pendidikan maupun di dunia kerja. Menyadari pentingnya peran bahasa Arab, ada banyak sekolah terutama madrasah ibtidaiyah, tsanawiyah, dan 'aliyah yang menambah jam pelajaran bahasa Arab untuk memastikan bahwa siswa tersebut dapat menguasai bahasa Arab lebih baik. Kursus bahasa adalah suatu wadah pembelajaran bahasa yang mengasah keterampilan bahasa seseorang. Dengan berbagai model, strategi, materi, dan kegiatan pembelajaran yang mengasah kemampuan berbahasa dengan kreatif dan efektif.

Pada suatu lembaga pendidikan, baik formal atau non-formal terdapat fungsi perencanaan yang tidak akan pernah berhasil tanpa adanya fungsi pengorganisasian, dan fungsi pengorganisasian tidak akan pernah berjalan tanpa adanya sumber daya manusia sebagai pelaksananya. Pengorganisasian atau organizing berasal dari kata organize yang berarti ‘menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga terdapat hubungan satu sama lain terikat (Hasibuan, 2015). Karena itu, diperlukan manajemen pengorganisasian pada suatu lembaga pendidikan agar dapat menetapkan tugas-tugas apa saja yang perlu dilaksanakan dan siapa saja yang akan mengambil keputusan tentang tugas-tugas tersebut sehingga tercipta pembagian kerja yang logikal dalam suatu sistem koordinasi. Selain itu, sumber daya manusia yang profesional sebagai pelaksananya merupakan kunci keberhasilan dalam program kegiatan.

Manajemen pengorganisasian dan sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam mengelola atau mengorganisasi dalam suatu lembaga, baik formal atau nonformal. Gerakan Aisyiyah Cinta Anak dalam bidang bahasa Arab memiliki peran penting dalam sistem keorganisasiannya. Rumah GACA merupakan salah satu wadah untuk melaksanakan program-program belajar dalam upaya menciptakan salah satu wahana untuk menciptakan suasana yang menunjang perkembangan warga belajar dalam kaitannya dengan perluasan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan keluarga. Secara umum, Rumah GACA mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu yang fungsional bagi kehidupan masa kini dan mendatang, serta memberikan pengajaran berupa keterampilan, barang, maupun jasa. Tujuan khusus Gerakan Aisyiyah Cinta Anak menggiatkan pembelajaran bahasa Arab yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab yang dapat membantu anak-anak dalam memahami kitab suci Al-Qur’an.

Pembelajaran bahasa Arab yang digiatkan oleh Gerakan Aisyiyah Cinta Anak (GACA) berfungsi sebagai penambahan, pelengkap, atau pengganti pendidikan formal, sekaligus sebagai wujud pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat yang memerlukannya dan merupakan sebuah pelatihan yang mengembangkan potensi kemahiran berbahasa baik sikap ataupun pengetahuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan fungsional mereka baik untuk bekerja atau menambah wawasan keterampilan berbahasa.



Gambar 1. Awal kegiatan pembelajaran bahasa Arab GACA Kraton

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Gerakan Aisyiyah Cinta Anak dilaksanakan dua kali dalam satu bulan. Pada awalnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Rumah GACA

banyak menarik minat anak-anak untuk mempelajari bahasa Arab. Seiring berjalannya waktu minat anak-anak untuk belajar bahasa Arab berkurang sehingga kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan belum berjalan maksimal. Ketidakefektifan ini dikarenakan adanya beberapa kendala eksternal maupun internal dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Gerakan Aisyiyah Cinta Anak (GACA). Kendala yang sangat memengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Gerakan Aisyiyah Cinta Anak (GACA) adalah kurangnya sumber daya manusia pengajar bahasa Arab.

Dikarenakan beberapa permasalahan di atas, pihak Gerakan Aisyiyah Cinta Anak melaporkan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab tersebut tidak berjalan dengan baik dikarenakan kehadiran anak-anak GACA yang semakin berkurang dari sebelumnya, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab tidak tercapai. Oleh karena itu, perlu dicari solusi terhadap kegiatan tersebut agar pelaksanaannya bisa efektif dan tujuan pelaksanaan bisa dicapai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab untuk anak-anak Rumah Gerakan Aisyiyah Cinta Anak Kraton dengan menyediakan instruktur bahasa Arab yang memenuhi kualifikasi dengan baik dan menyediakan media permainan/ media pembelajaran bahasa Arab yang dapat meningkatkan motivasi anak-anak GACA untuk belajar bahasa Arab.

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu mitra dari Rumah GACA Kraton melaporkan bahwa terdapat beberapa kendala eksternal dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu; kurangnya buku-buku bacaan untuk anak-anak GACA seperti buku bahasa Arab, tidak tersedia fasilitas pembelajaran bahasa Arab yang memadai, tidak adanya media pembelajaran bahasa Arab, kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut, dan kurangnya fasilitas pendukung.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu: penganekaragaman media pembelajaran bahasa Arab masih kurang, minimnya sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan memenuhi kualifikasi dalam bidang bahasa Arab, belum diketahui cara menumbuhkan minat belajar bahasa Arab pada diri anak-anak Rumah GACA Kraton, kurangnya buku-buku bacaan bahasa Arab untuk anak-anak GACA.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan melalui program pengabdian ini meliputi:

- 1) Masalah penganekaragaman media pembelajaran bahasa Arab yang masih kurang dapat diselesaikan dengan perancangan dan pengadaan media pembelajaran bahasa Arab konvensional yang variatif dan media berbasis teknologi. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan media pembelajaran yang masih kurang ini dapat menghasilkan atau memberikan luaran berupa macam-macam media pembelajaran bahasa Arab konvensional ataupun berbasis teknologi. Media pembelajaran yang dimaksud yaitu berupa media *scrabble*, *monopoli*, *bingo*, kartu bergambar, dan media interaktif. Solusi yang diberikan akan menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis konvensional dan interaktif, kemudian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.
- 2) Masalah kurangnya SDM yang mampu menjadi instruktur bahasa Arab, akan dipecahkan melalui memberikan pelatihan kepada mahasiswa PBA UMY untuk menjadi instruktur yang profesional dan memenuhi kualifikasi dalam bidang bahasa Arab. Solusi yang

diberikan dapat menghasilkan luaran berupa SDM yang profesional yakni mahasiswa PBA UMY sebagai instruktur bahasa Arab di Rumah Gaca Kraton. Pelatihan yang dilaksanakan akan didokumentasikan dalam video kegiatan.

- 3) Permasalahan tentang minimnya minat anak-anak GACA dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diselesaikan dengan melakukan pendekatan secara personal dan juga penggunaan model dan strategi pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab (PAIKEM) dan *Teams Games Tournaments* (TGT) yang dapat menarik perhatian anak-anak dan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan. Solusi untuk permasalahan ini dapat memberikan luaran berupa peningkatan *softskill* mahasiswa PBA UMY dalam metode pembelajaran bahasa Arab, selain itu juga meningkatkan kompetensi relawan RGK dan meningkatkan kehadiran anak-anak GACA dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan yang dilaksanakan akan didokumentasikan dalam video kegiatan, kemudian diunggah di YouTube.
- 4) Permasalahan kurangnya buku-buku bacaan bahasa Arab untuk anak-anak GACA dapat diselesaikan dengan pendesainan buku bahasa Arab. Pendesainan buku bahasa Arab melibatkan peran anak-anak GACA untuk menentukan tema dan judul buku. Jadi, solusi ini, dapat memberikan luaran berupa buku bacaan bahasa Arab tingkat pemula. Luaran dalam kegiatan ini berupa publikasi di media masa.

Penggunaan media pembelajaran dan game harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab yaitu: peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan tidak bervariasi yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab, terlebih lagi metode pembelajarannya kurang menarik dan kurang memanfaatkan media pembelajaran karena guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan peserta didik secara langsung. Peserta didik pun merasa bosan dan sulit untuk memahami pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa pendidik membutuhkan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru dalam pengajaran bahasa Arab.

Penggunaan scrabble sebagai media pembelajaran interaktif merupakan strategi atau improvisasi guru dalam pengajaran bahasa Arab. Selain menggunakan media scrabble, pemilihan model pembelajaran juga mempunyai peran besar dalam proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dan cocok untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Arab yang bersifat hafalan yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournaments*.

Jadi, hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh tim menyatakan bahwa penggunaan media konvensional yang bervariasi seperti scrabble, monopoli, bingo, kartu bergambar dan media interaktif dengan model pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan (PAIKEM) dan *Teams Games Tournaments* (TGT) dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik Rumah GACA Kraton di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah peserta pelatihan sejumlah 20-25 orang. Jenis metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif yang meliputi wawancara mendalam dan

observasi partisipasi. Di dalam pelaksanaannya dilakukan serangkaian kegiatan yang meliputi: klasifikasi, penyuluhan, pendampingan, dan tindak kaji. Sedangkan model metode yang digunakan adalah model pendidikan masyarakat yang meliputi: (a) continuing education dengan pendampingan dan kaji tindak dalam bentuk pelatihan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab. Pelatihan ini menjadi intensif karena ketersediaan media yang memadai; (b) penyuluhan dilakukan untuk menyampaikan urgensi pembelajaran bahasa Arab.

Untuk menyelesaikan permasalahan seperti yang disebutkan di atas dan guna mendukung efisiensi dan efektivitas program pengabdian kepada masyarakat ini, maka diajukan kerangka pemecahan masalah yang meliputi enam hal, yaitu sebagai berikut: sosialisasi program pelatihan keterampilan bahasa Arab kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang akan terlibat dalam program PKM pelatihan bahasa Arab, penentuan jadwal pelatihan di Rumah GACA Kraton, pembekalan mahasiswa yang akan membantu pelaksanaan program PKM, pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab, pelaporan hasil kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Program Pelatihan/ Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Arab interaktif. Penganekaragaman media pembelajaran bahasa Arab yang masih kurang dapat diselesaikan dengan perancangan dan pengadaan media pembelajaran bahasa Arab konvensional yang variatif dan media berbasis teknologi. Untuk mengatasi permasalahan media pembelajaran yang masih kurang ini dapat menghasilkan atau memberikan luaran berupa macam-macam media pembelajaran bahasa Arab konvensional ataupun berbasis teknologi. Media pembelajaran yang dimaksud yaitu berupa media *scrabble*, *monopoli*, *bingo*, kartu bergambar dan media interaktif. Solusi yang diberikan akan menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis konvensional dan interaktif, kemudian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Berikut kegiatan pelaksanaan pengabdian Rumah GACA Kraton yang telah dilaksanakan oleh pengabdian dengan mitra beserta relawan GACA Kraton dan anak-anak didik GACA Kraton.



Gambar 2. Pengenalan Media Pembelajaran Bahasa Arab kepada Anak-Anak RGK

Penggunaan media pembelajaran dan *game* harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Arab yaitu: peserta didik merasa bosan dengan

pembelajaran bahasa Arab yang monoton dan tidak bervariasi yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab, terlebih lagi metode pembelajarannya kurang menarik dan kurang memanfaatkan media pembelajaran karena guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan peserta didik secara langsung, sehingga peserta didik merasa bosan dan sulit untuk memahami pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui bahwa pendidik membutuhkan media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi baru dalam pengajaran bahasa Arab.

Penggunaan *scrabble* sebagai media pembelajaran interaktif merupakan strategi atau improvisasi guru dalam pengajaran bahasa Arab. Selain menggunakan media *scrabble*, pemilihan model pembelajaran juga mempunyai peran besar dalam proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dan cocok untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Arab yang bersifat hafalan yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournaments*.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran dengan Media Pembelajaran



Gambar 4. Pelatihan Relawan RGK dalam Penggunaan Media

Pembelajaran atau pengenalan Bahasa Arab bersama dengan 2 mahasiswi dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan motivasi pada relawan dan anak-anak Rumah GACA Kraton untuk lebih semangat dalam mengenal bahasa Arab. Dalam kegiatan ini pengabdian mendesain pohon cita-cita berbahasa Arab sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini.

Relawan dan anak-anak Rumah GACA Kraton sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan adanya pembelajaran ini, diharapkan agar relawan Rumah GACA Kraton terinspirasi dengan model pembelajaran PAIKEM dan dapat menindaklanjuti untuk kegiatan ke depannya.



Gambar 5. Meningkatkan Motivasi Belajar Anak RGK dengan Mengundang Mahasiswi USIM sebagai Relawan RGK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, tetapi pada akhir pelaksanaan pengabdian, telah menyebar virus Corona. Penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) di Indonesia membuat banyak sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim juga berupaya membangun kerja sama dengan berbagai pihak yang fokus mengembangkan sistem pendidikan daring (dalam jaringan).



Gambar 6. Pemberian Motivasi Belajar bagi Anak-anak RGK dalam Kondisi Pandemi

Penerapan pembelajaran daring ini menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Bagaimanapun juga, pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah. Selain itu, para murid juga mesti siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah. Pembelajaran daring dapat dipandang lebih bebas dan fleksibel diakses dari rumah. Kemudian, bagaimana strategi agar pembelajaran daring dan jarak

jauh dapat dilakukan dengan efektif? Pertanyaan tersebut menggugah pengabdian untuk ikut berperan aktif dalam melancarkan kegiatan dan pembelajaran/ bimbel bahasa Arab agar tidak berhenti dan terus terlaksana walaupun dalam masa pandemi virus Corona. Oleh karena itu, pengabdian bersama dengan relawan Rumah Gaca Kraton bersinergi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan beberapa metode dan media.

Dalam mewujudkan gerakan Aisyiah Cinta Anak, tim PPM-Muhammadiyah bekerja sama dengan GACA DIY melaksanakan webinar yang mengangkat tema tentang perlindungan anak yang dihadiri oleh 2 relawan dari setiap cabang GACA. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali Relawan GACA dalam mendampingi anak-anak GACA ketika menghadapi suatu permasalahan dalam masa pandemi ini.

Simpulan

Masalah penganeekaragaman media pembelajaran bahasa Arab yang masih kurang dapat diselesaikan dengan perancangan dan pendesainan media pembelajaran bahasa Arab konvensional yang variatif dan media berbasis teknologi. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan media pembelajaran yang masih kurang ini dapat menghasilkan atau memberikan luaran berupa macam-macam media pembelajaran bahasa Arab konvensional ataupun berbasis teknologi. Media pembelajaran yang dimaksud yaitu berupa media *scrabble*, monopoli, *bingo*, kartu bergambar, dan media interaktif.

Tim PPM-Muhammadiyah bekerja sama dengan GACA DIY melaksanakan kegiatan webinar perlindungan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para relawan GACA dalam menghadapi beberapa permasalahan anak di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan dalam kegiatan pengabdian khususnya kepada pemberi dana pihak LP3M UMY. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Rumah GACA Kraton beserta Relawan dan anak-anak RGK, kami berharap agar kerja sama ini dapat terjalin dengan baik dan terus berkelanjutan, sehingga dapat bersinergi untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran bahasa asing/Arab.

Daftar Pustaka

- Armay Hikmawati & Sukanti. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Games Tournament (TGT) dengan Bantuan Media *Scrabble* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akutansi". *Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi Indonesia*, Edisi 4.
- Dwie Aries & Khusnul Khotimah. 2014. "Pengembangan Media *Scrabble* Huruf Hiragana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang". *Jurnal Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2014, 1 – 10.
- Mu'thia Mubasyira & Sigit Widiyanto. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Permainan *Scrabble* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur". *DEIKSIS* Vol. 09 No.03, September 2017 p-ISSN: 2085-2274, e-ISSN 2502-227X hal. 323-335.